

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA GARIS BIRU* KARYA LUCIA
PRIANDARINI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Egin Zipi Tri Yulian

06021381924049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA GARIS BIRU* KARYA LUCIA
PRIANDARINI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Egin Zipi Tri Yulian

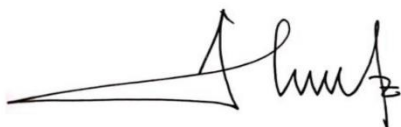
NIM 06021381924049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015



**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA GARIS BIRU* KARYA LUCIA
PRIANDARINI: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Egin Zipi Tri Yulian

NIM 06021381924049

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Mei 2023

TIM PENGUJI

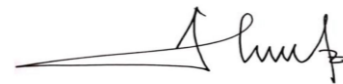
1. Ketua/Pembimbing : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.



**Palembang, 25 Mei 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Egin Zipi Tri Yulian

NIM : 06021381924049

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini saya buat murni hasil pekerjaan saya sendiri. Materi yang ada dalam karya ilmiah ini tidak berisikan materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil untuk dijadikan sebagai acuan dalam merancang karya ilmiah yang lazim sesuai dengan aturan etika dan cara pengutipan yang benar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ilmiah ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Maret 2023

Yang membuat pernyataan,



Egin Zipi Tri Yulian

NIM 06021381924049

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dengan mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberikan kekuatan, membekali ilmu pengetahuan. Banyak air mata kesedihan yang engkau gantikan dengan tangis kebahagiaan. Terima kasih atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan selama masa perkuliahan ini berlangsung sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan tepat waktu.
2. Ayahanda tercinta, Bapak Alm. Tarmizi. Sosok yang berhasil membuat saya bangkit dari keterpurukan. Alhamdulillah, sekarang penulis bisa berada ditahap ini, menyelesaikan pendidikan dengan gelar yang sangat engkau idam-idamkan, ini merupakan perwujudan hadiah kecil-kecilan untuk mu yang sudah tenang di surganya Allah. Terima kasih karena sudah mengantarkan penulis berada ditempat ini, meskipun pada akhirnya engkau tidak akan bisa menemani sampai akhir perjalanan.
3. Wanita tercantik, Ibunda Novianti yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik penulis dengan kasih sayang, tidak pernah menyerah untuk menjadi peran Ibu sekaligus Ayah dan selalu berjuang agar penulis selalu mendapatkan kehidupan yang layak. Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, perhatian, pengorbanan, dan dukungan yang telah diberikan. Rasa sayang dan syukur penulis tidak akan bisa digambarkan melalui tulisan ini.

4. Kakak penulis, Pramana Agung Stio, Dini Apriliani, dan Muhammad Juliansyah. Ucapan terima kasih penulis limpahkan kepada kakak-kakak tercinta karena telah bekerja sama menggantikan peran “Ayah” dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala dukungan baik secara moril maupun materiil sekaligus telah menjadi tempat bagi penulis mencurahkan segala keluh-kesah tentang banyak hal. Selalu menjadi supporter terbaik penulis dalam menyelesaikan pendidikan sepanjang hidup, selalu mendukung dan memberikan yang terbaik untuk adik bungsu nya ini. Semua kebaikan yang telah kalian berikan tidak akan penulis lupakan sampai pun.
5. Dosen Pembimbing, Drs. Nandang Heryana, M.Pd. Terima kasih telah memberikan tenaga, waktu, masukan, dan ilmu untuk membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang sudah memberikan ilmu, do’a dan semangat selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya.
7. Eni Maharani, Nanda Rosalina, Nanda Miranda, Mitha Dwi Fitri, Sholihatun Wafiyah Hanan, Vy’a Manillah Suprpto Puri, dan Adella Rira Salsabillah. Terima kasih telah menjadi *support system* sejak menulis proposal hingga skripsi ini selesai. Selalu siap membantu jika dibutuhkan. Semoga dipertemukan lagi dengan membawa mimpi-mimpi yang telah didapati.
8. Teman seperjuangan di masa skripsian, Meilina Silky. Terima kasih atas segala kebersamaan dalam menuntaskan proposal hingga skripsi. Tempat berkeluh-kesah dan bertukar pikiran.
9. Teman-teman seangkatan, PBSI’19 Palembang. Terima kasih atas kebersamaan dan saling mengukir pengalaman selama 4 tahun masa perkuliahan. Semoga sukses selalu.
10. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS Al-Insyirah: 5-6)

“..Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Rintangan bukan untuk menghentikanmu. Jika Anda bertemu tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari cara untuk memanjatnya, menembusnya atau memutarinya."

(Michael Jordan)

"Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang."

(Raden Adjeng Kartini)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis. Nikmat sehat, nikmat sabar, nikmat bahagia yang Allah berikan untuk menyertai setiap hembusan nafas dalam setiap perjalanan kehidupan ini.

Skripsi yang berjudul “Kritik Sosial dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Nandang Heryana, M.Pd. sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Bapak Drs. Soni Mirizon, M.A.,Ed.D. Koordinator Program Studi Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung.

Semoga segala bantuan dan semua hal baik selalu berbalas kelimpahan nikmat baik pula kepada para pengirimnya. Semoga mendapat rahmat dan balasan dari Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat.

Palembang, 24 Maret 2023

Penulis



Egin Zipi Tri Yulian

NIM 06021381924049

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.1 Rumusan Masalah	4
3.1 Tujuan Penelitian.....	4
4.1 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sosiologi Sastra	6
2.2.1 Definisi Novel	7
2.2.2 Unsur Pembangun Novel	8
2.3 Kritik Sosial.....	10
2.4 Kritik Sosial dalam Karya Sastra	11
2.5 Jenis-Jenis Kritik Sosial	12
2.5.1 Kritik Sosial Masalah Ekonomi.....	12
2.5.2 Kritik Sosial Masalah Kebudayaan	13

2.5.3	Kritik Sosial Masalah Gender.....	13
2.5.4	Kritik Sosial Masalah Agama.....	14
2.5.5	Kritik Sosial Masalah Politik.....	14
2.5.6	Kritik Sosial Masalah Pendidikan	15
2.5.7	Kritik Sosial Masalah Moral.....	16
2.5.8	Kritik Sosial Masalah Keluarga.....	16
2.5.9	Kritik Sosial Masalah Teknologi	17
2.6	Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
2.7	Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN		20
3.1	Jenis Penelitian	20
3.2	Sumber Data dan Data Penelitian	20
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4	Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1.1	Kritik Sosial Masalah Pendidikan	22
4.1.1.2	Kritik Sosial Masalah Ekonomi.....	29
4.1.1.3	Kritik Sosial Masalah Agama.....	33
4.1.1.4	Kritik Sosial Masalah Keluarga.....	42
4.2	Pembahasan	46
4.3	Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Kritik Sosial terhadap Masalah Pendidikan.....	22
2. Tabel 2 Kritik Sosial terhadap Masalah Ekonomi.....	29
3. Tabel 3 Kritik Sosial terhadap Masalah Agama.....	33
4. Tabel 4 Kritik Sosisl terhadap Masalah Keluarga.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Novel <i>Dua Garis Biru</i> Karya Lucia Priandarini.....	64
2. Gambar Novel <i>Dua Garis Biru</i> Karya Lucia Priandarini.....	66
3. Usul Judul Skripsi.....	67
4. Lembar Surat Keputusan Pembimbing (SK Pembimbing).....	68
5. Surat Persetujuan Ujian Akhir Program.....	70
6. Kartu Perbaikan Skripsi.....	71
7. Izin Jilid Skripsi.....	72
8. Hasil Turnitin.....	73
9. Surat Keterangan Similarity.....	74
10. Data Penelitian.....	75

**KRITIK SOSIAL DALAM NOVEL *DUA GARIS BIRU* KARYA LUCIA
PRIANDARINI: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini, serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Data penelitian ini berupa kata, frasa, atau kalimat yang diambil dengan cara membaca, mencermati, menyalin, dan mengumpulkan hasil kritik sosial dari dialog dan monolog dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut: (1) Reduksi data (2) Penyajian data, dan (3) Kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas) kelas XII kurikulum 2013 yaitu pada kompetensi dasar 3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Sosiologi Sastra, Novel *Dua Garis Biru*.

**Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP**

Universitas Sriwijaya (2023)

Nama : Egin Zipi Tri Yulian

NIM : 06021381924049

Dosen Pembimbing: Drs. Nandang Heryana, M.Pd

**SOCIAL CRITICISM IN THE NOVEL TWO BLUE LINES BY LUCIA
PRIANDARINI: A SOCIOLOGICAL REVIEW OF LITERATURE AND
ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING**

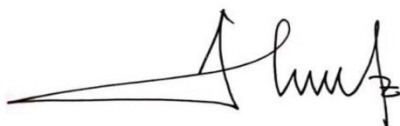
ABSTRACT

This study aims to describe social criticism in the novel Dua Garis Biru by Lucia Priandarini, as well as its implications in Indonesian language learning. The approach used in this research is literary sociology approach. The data of this research is in the form of words, phrases, or sentences taken by reading, examining, copying, and collecting the results of social criticism from dialog and monologue in the novel Dua Garis Biru by Lucia Priandarini. The method used in this research is descriptive qualitative. The steps in analyzing the data are as follows: (1) Data reduction (2) Data presentation, and (3) Conclusion. The results of this study can be used in Indonesian language learning at the high school level (SMA) class XII of the 2013 curriculum, namely in the basic competencies 3.8 Interpret the author's view of life in the novel read.

Keywords: Social Criticism, Sociology of Literature, Novel Dua Garis Biru.

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah karya sastra merupakan produk dari proses kreatif yang reflektif dan ekspresif. Itu tidak hanya mewakili pemikiran penulis tetapi juga mencerminkan kehidupan di sekitar penulis. Namun, cerminan hidup bukan sekadar cermin. Itu mencerminkan pandangan penulis yang benar tentang kehidupan dan dunia. Artinya, realitas yang dihadirkan dalam karya sastra adalah realitas yang diciptakan oleh pengarang sesuai dengan pemikiran dan gagasannya.

Meniru kehidupan, karya sastra merupakan gambaran fenomena sosial budaya yang terjadi dalam kehidupan nyata, yang kemudian ditanggapi oleh pengarang. Karya sastra memungkinkan sastrawan mengungkapkan reaksinya terhadap kondisi sosialnya, dan dengan demikian sastra dapat mempengaruhi kondisi sosial masyarakatnya. Salah satu bentuk reaksi pengarang terhadap kondisi sosial masyarakat tertuang dalam karya sastra. Jawaban ini juga termasuk kritik sosial terhadap karya sastra. Penulis menyajikan kritik sosial atas peristiwa tersebut. Dia menjadi juru bicara komunitas. Dia mengungkapkan keluhan dan keinginan masyarakat. Hal ini mengacu pada realitas sosial yang tidak sesuai dengan harapan masyarakat (Kurniawan, 2017).

Karya sastra merupakan refleksi masyarakat yang ada pada lingkungan pengarang. Antara sastra, pengarang, dan lingkungan merupakan hal yang sangat berkaitan karena karya sastra tidak lepas dari budaya yang diangkatnya dan budaya adalah bagian dari kehidupan sosial sehingga karya sastra dapat dipandang sebagai gambaran sosial masyarakat pada waktu tertentu yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial. Bagi pengarang, karya sastra merupakan suatu sarana untuk mengkomunikasikan pemikirannya kemudian dituangkan dalam tulisannya. Hal ini dilakukan pengarang sebagai bentuk ungkapan perasaan atau bahkan protesnya terhadap realita masalah sosial yang ada di dalam kehidupan masyarakat.

Kritik sosial dalam karya sastra dapat berupa kritik terhadap kehidupan sosial di dunia nyata, termasuk ketidaksamaan sosial yang sering menyebabkan masalah. Pengarang atau penulis mampu menggunakan tokoh-tokoh dalam karya mereka untuk menggambarkan realitas kehidupan sosial. Tokoh-tokoh yang diciptakan tersebut berfungsi sebagai representasi dari sifat kejahatan seperti keserakahan, nafsu, dan dendam, serta jenis kejahatan lainnya yang berkontribusi pada masalah-masalah sosial.

Ada kemungkinan kritik sosial dalam karya sastra akan membantu mengurangi ketidaksamaan sosial dan mengubah masyarakat ke arah yang lebih baik. Dalam konteks kritik sosial, sastra berfungsi sebagai medium untuk memperbaiki keadaan dengan meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan masyarakat. Dalam kasus ini, sastra digunakan sebagai alat untuk meningkatkan moralitas melalui gagasan dan ide pengarangnya.

Banyak karya sastra mengandung ide-ide perlawanan yang diarahkan pada realitas sosial dan bertentangan dengan harapan dan kepentingan masyarakat. Kritik tidak sering datang dalam bentuk solusi atas masalah sosial. Dalam dunia sastra Indonesia, Lucia Priandarini adalah salah satu nama sastrawan perempuan yang memunculkan kritik sosial dalam novelnya *Dua Garis Biru*.

Sebagaimana yang kita tahu bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang sebagian besar masyarakatnya masih menganggap bahwa membicarakan seks adalah hal yang tabu. Novel *Dua Garis Biru* kemudian hadir dengan cukup berani untuk membuka ruang-ruang dialog terkait pendidikan seks, yang selama ini lebih banyak kita tutup-tutupi. Novel ini menyadarkan kita akan pentingnya pendidikan seks di kalangan remaja.

Alasan peneliti memilih novel “Dua Garis Biru” untuk penelitian pertama karena novel ini sangat erat kaitannya dengan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dan novel tersebut bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Indonesia karena dapat membuka wawasan siswa. Oleh karena itu, harapannya agar siswa dapat lebih peka terhadap persoalan atau peristiwa di masyarakat yang dikemas 3 dalam sebuah karya sastra. Kompetensi dasar (KD) menurut penelitian ini adalah Kompetensi Dasar (KD) 3.8 Menafsirkan sudut pandang pengarang tentang

kehidupan novel yang dibaca. Pada kompetensi ini, siswa diminta untuk menginterpretasikan pandangan pengarang tentang kehidupan dalam novel yang dibacanya. Novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini merupakan salah satu bentuk respon sastra terhadap permasalahan sosial yang ada di masyarakat, sehingga kajian ini dapat berhubungan dengan pokok bahasan tersebut.

Secara keseluruhan, novel *Dua Garis Biru* menggambarkan kehidupan sehari-hari dan realita di Indonesia saat ini, Lucia Priandarini mengkritik mengenai masalah pendidikan, ekonomi, agama, dan keluarga yang sering kali terjadi di kehidupan sekitar. Kisah yang memberikan banyak pelajaran tentang sebuah kehidupan.

Pada kenyataannya, buku *Dua Garis Biru* juga berkontribusi dan memainkan peran yang signifikan dalam pembentukan karakter remaja karena Lucia Priandarini membahas masalah sosial yang muncul di masyarakat. Selain itu, ia memiliki kritik sosial yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis tentang situasi sosial yang sering terjadi di lapangan dewasa ini. Novel *Dua Garis Biru* berisi pesan yang harus direnungkan oleh remaja dan orang tua agar mereka tidak mudah tergerus oleh zaman dan masuk dengan mudah ke budaya Barat, yang seharusnya harus disaring secara dewasa.

Dalam novel "*Dua Garis Biru*" Lucia Priandarini dengan apik menggambarkan pengalaman dan permasalahan hidup para tokohnya. Kritik sosial yang kuat dalam novel ini membuat sangat menarik untuk membahas aspek-aspek kritik sastra. Dalam penelitian ini, novel dikaji dengan menggunakan pendekatan teori sosiologi sastra. Penerapan teori sosiologi sastra dalam konteks kritik sosial terdiri dari mengkaji novel *Dua Garis Biru* dengan membandingkan realitas kehidupan dalam masyarakat. Menurut teori ini, karya sastra merupakan potret atau gambaran kehidupan masyarakat.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul Kritik Sosial dalam Novel *The Da Peci Code* Karya Ben Sohib dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia oleh Septian Cahyo Putro Universitas Islam Negeri Jakarta pada tahun 2015. Persamaan penelitian Septian Cahyo Putro dengan penelitian ini adalah sama-sama

menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan sosiologi sastra. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Septian Cahyo Putro berfokus pada kebudayaan Betawi keturunan Arab sedangkan penelitian ini berfokus pada permasalahan keadaan masyarakat Indonesia.

Penelitian relevan berikutnya yaitu yang berjudul Kritik Sosial dalam Film *Dua Garis Biru* Karya Ginatri S. Noer oleh Intan Sari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2021. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti cerita *Dua Garis Biru* Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya, Intan Sari meneliti kritik sosial pada film sedangkan penelitian ini meneliti mengenai kritik sosial pada novel *Dua Garis Biru*. Selain itu, Intan Sari menggunakan pendekatan semiotika sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti memutuskan untuk mengkaji mengenai Kritik Sosial dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini: Kajian Sosiologi Sastra dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kritik sosial dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini?
- 2) Bagaimana implikasi kritik sosial dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?

3.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan, agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Tujuan penelitian merupakan apa saja yang ingin dicapai dari penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kritik sosial dalam Novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini.

- 2) Mengidentifikasi implikasi kritik sosial dalam novel *Dua Garis Biru* Karya Lucia Priandarini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

4.1 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta mengembangkan pengetahuan tentang pemahaman terhadap karya sastra khususnya terkait masalah tentang kritik sosial dalam novel dengan menggunakan teori sosiologi sastra.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan terkait dengan kritik sosial dalam novel "*Dua Garis Biru*" dan dapat menambah referensi baru dalam proses pembelajaran serta dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

- b) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait.

- c) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan agar lebih memahami bagaimana kritik sosial dalam sebuah novel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdain. 2014. "Peran Sistem Ekonomi Islam Dalam Menanggulangi Tingkat Kesenjangan Sosial." *Muamalah*.
- Abineno. 2002. *Seksualitas Dan Pendidikan Seksual*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Amalia, Nanda. 2014. *Kesetaraan Gender*. Aceh: Unimal Press
- Anggara, Sahya. 2015. "Sistem Politik Indonesia." *Sistem Politik Indonesia* 6.
- Asmarawati, Tina. 2012. *Hukum Abortus*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Baharuddin. 2019. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya." *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* 5(1):105.
- Damono, Sapardi Djoko. 2020. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djojuroto, Kinayati. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Karya Sastra*. Universitas Negeri Jakarta.
- Fakih, Mansour. 2008. *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriah, Rusmiatun. 2013. "Analisis Karakter Tokoh Pendidik Yang Terdapat Pada Novel Dunia Kecil Karya Yoyon Indra Joni." *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Haslinda. 2018. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi*. Makassar: Cv. Berkah Utami.
- Irwansyah. 2006. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*. PT Grafindo Media Pratama.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Muhammad Ardi. 2017. "Kritik Sosial Dalam Novel." *Jurnal Bastra* 1:1–13.
- Mamonto, Fransiska Monica, Sherly F. Lensun, and Susanti Ch Aror. 2021. "Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura." *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues* 1(3):214–24.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parwata, Anak Agung Gede Oka, Nyoman Wita, Anak Agung Istri Ari Atu Dewi, Gusti Ngurah Dharma Laksana, and Gusti Agung Mas Rwa Jayantiari. 2016.

Hukum Dan Kebudayaan.

- Prasetyo, Arif. 2015. "Kritik Sosial Dalam Novel Slank 5 Hero Dari Atlantis Karya Sukardi Pendekatan Sosiologi Sastra." *Universitas Negeri Yogyakarta* 13(3):1576–80.
- Putranto, Agung Tri, Ifa Nurmasari, and Fahmi Susanti. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.
- Qorib, Muhammad. 2020. *Integrasi Etika dan Moral*. Yogyakarta: *Bildung*.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Penulis.
- Retnasih, Anisa Octafinda. 2014. "Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Enda." *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Saputra, Nanda. 2020. *Ekranisasi Karya Sastra Dan Pembelajaran*. Jakad Media Publishing.
- Akbar, Syahrizal. 2013. *Kajian Sosiologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Dalam Novel 'Tuan Guru' Karya Salman Faris*. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 66:37–39.
- Amalia, Nanda. 2014. *Kesetaraan Gender*. Aceh: Unimal Press
- Anggara, Sahya. 2015. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djojosoetroto, Kinayati. 2010. *Pendidikan Karakter Melalui Karya Sastra*. *Universitas Negeri Jakarta*.
- Hasan, Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Haslinda. 2018. *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi*. Makassar: Cv. Berkah Utami.
- Kurniawan, Muhammad Ardi. 2017. *Kritik Sosial Dalam Novel Menunggu Matahari Melbourne*. *Jurnal Bastra* 1:1–13.
- Parwata, Anak Agung Gede Oka, Nyoman Wita, Anak Agung Istri Ari Atu Dewi, Gusti Ngurah Dharma Laksana, and Gusti Agung Mas Rwa Jayantiari. 2016. *Hukum Dan Kebudayaan*. Bali: Pustaka Ekspresi.
- Prasetyo, Arif. 2015. *Kritik Sosial Dalam Novel Slank 5 Hero Dari Atlantis Karya Sukardi Pendekatan Sosiologi Sastra*. *Universitas Negeri Yogyakarta* 13(3):1576–80.
- Putranto, Agung Tri, Ifa Nurmasari, and Fahmi Susanti. 2019. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tangerang: Unpam Press.

- Qorib, Muhammad. 2020. *Integrasi Etika dan Moral. Yogyakarta: Bildung.*
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Banjarmasin: Antasari Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Retnasih, Anisa Octafinda. 2014. *Kritik Sosial Dalam Roman Momo Karya Michael Enda. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.* Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sujarwa. 2019. *Model & Paradigma Teori Sosiologi Sastra. Universitas Ahmad Dahlan.*
- Syafril, Eldarni, and Ulfia Rahmi. 2018. *Teknologi Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Syamsuddin. 2018. *Cahaya Hidup Pengasuhan Keluarga.* Ponorogo: Wade Group.
- Syani, Abdul. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra.* Bandung: CV Angkasa.
- Utami, Ismawati &. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja." *Journal of Health Studies.*
- Wanti. 2014. "Representasi Kebudayaan Masyarakat Suku Lio Dalam Novel Ata Mai." *Jurnal Nosi.*
- Warren, Rene Wellek &. Austin. 1962. *Theory of Literature.* New York: A Harvest Book.
- Warren, Rene Wellek &. Austin. 2014. *Teori Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.
- Yunianto, Catur. 2018. *Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Perkawinan.* Bandung: Nusa Media.
- Yusuf, Munir. 2018. *Pengantar Ilmu Pendidikan.* Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.